

# **EFEKTIFITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI (PNPM MANDIRI) (STUDI KASUS DI DESA SEDENGAN MIJEN, KECAMATAN KRIAN, KABUPATEN SIDOARJO**

Oleh : Rini Puji Lestari<sup>1</sup> dan Indah Murti<sup>2</sup>

## **Abstrak**

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) merupakan program yang fokus dan intensif untuk mengatasi persoalan kemiskinan dan ketertinggalan masyarakat. Berkaitan dengan hal ini perlu untuk dilakukan analisis mengenai efektivitas program PNPM Mandiri. Tujuan penelitian ini adalah; (1). Untuk mengetahui efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo tahun 2015). Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Di Kecamatan Krian. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini yaitu di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui teknik analisis deskriptif kualitatif dengan proses pengumpulan, reduksi, penyajian dan verifikasi data. Hasil dari penelitian yang dilakukan tentang efektivitas. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa telah bisa dikatakan efektif. Meskipun masih banyak kekurangan dalam pelaksanaannya. Kata kunci : Efektivitas, PNPM Mandiri

## **Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Selaku Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan NO: 25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 Tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) yang Menimbang ([www.pnpm-perdesaan.or.id](http://www.pnpm-perdesaan.or.id)) : bahwa dalam rangka mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan` kerja telah dibentuk Tim Pengendali Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri yang merupakan bagian dari Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) merupakan harmonisasi dan sinkronisasi dari program-program pemberdayaan masyarakat yang ada di kementerian atau lembaga Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, maka dikeluarkanlah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) yang bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan dan membantu masyarakat miskin untuk menjadi masyarakat yang sejahtera.

Kita sadari bahwa kemiskinan di Indonesia tidak dapat di hilangkan melainkan dapat dikurangi melalui Pemberdayaan Masyarakat. Tujuan lain dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) yaitu agar masyarakat mampu berdaya dan dapat tumbuh. Sehingga masyarakat miskin tidak hanya akan menjadi objek melainkan juga menjadi subjek dalam upaya penanggulangan kemiskinan tersebut. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) memiliki program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh berbagai sektor. Baik sektor departemen dan serta sektor pemerintah daerah. Pelaksanaannya diutamakan pada Desa Tertinggal dan Rumah Tangga Miskin. Melalui pelaksanaan program-program tersebut telah di integrasikan program pemberdayaan masyarakat kedalam suatu kerangka kebijakan program, hingga yang diharapkan cakupan pengentasan kemiskinan melalui pembangunan ini diharapkan bisa diperluas hingga kedaerah terpencil dan terisolir.

Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) yang efektif seharusnya sesuai dengan tujuan yang telah tertera pada pedoman Program

Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri), seperti hal pada sektor ekonomi yang bertugas memberikan simpan pinjam yang melingkupi memberikan dana pinjaman untuk masyarakat agar membuka usaha. Namun kenyataannya masyarakat membutuhkan dana pinjaman lagi untuk usaha yang lain namun kenyataan yang terjadi dan menurut survei dana tambahan tersebut tidak digunakan secara maksimal.

Program pemberdayaan yang dilaksanakan mencakup kebutuhan masyarakat khususnya kebutuhan pada Rumah Tangga Miskin (RTM) yang bersifat nasional dibawah kendali Menteri Koordinasi Kesejahteraan Rakyat ini, sehingga mampu menempatkan sekelompok masyarakat sebagai petunjuk arah untuk mendapatkan solusi permasalahan yang mereka hadapi. Selain itu program pemberdayaan ini juga memberikan peluang uang seluas luasnya bagi suatu wilayah atau daerah untuk mengartikannya kedalam suatu rumusan kebijakan program yang bersifat kedaerahan yang sesuai dengan keadaan dan kondisi masyarakatnya.

Masyarakat di Desa Sedengan Mijen, merupakan salah satu kelompok masyarakat dengan permasalahan yang cukup kritis terutama pada permasalahan kemiskinan. Masyarakat yang terdiri dari masyarakat urban maupun asli penduduk tetap, membuat permasalahan kemiskinan di desa tersebut menjadi permasalahan yang sulit untuk ditangani melalui pelayanan pemberdayaan masyarakat. Hal ini disebabkan banyaknya masyarakat yang bukan penduduk asli di desa tersebut. Sehingga permasalahan kemiskinan yang ada didesa Sedengan Mijen ini hanya dapat dikurangi.

Berbagai Program yang dilakukan oleh pengelola Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Desa Sedengan Mijen ini dikatakan kurang efektif dimata masyarakat setempat, hal ini dikarenakan kurang melibatkan masyarakat (partisipatoris). Kegagalan suatu program kemiskinan berawal dari berbagai anggapan klasik masyarakat bahwa mereka berpendapat Program yang diterima khususnya pada bidang ekonomi (simpan pinjam) merasa bahwa bantuan yang diterima merupakan program hibah, tanpa perlu mengembalikannya, karena dana yang diberikan merupakan dana Negara yang tidak wajib dikembalikan.

Oleh sebab itu, sasaran dari penelitian ini membahas mengenai Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Desa Sedengan Mijen dalam mengurangi dan menanggulangi angka kemiskinan. Hal ini didasarkan pada pelaksanaan program yang merupakan tindak lanjut dari program penanggulangan kemiskinan sebelumnya. Sehingga penulis perlu menyinggung permasalahan ini secara merinci, karena melihat dari hasil evaluasi masyarakat pada Program-Program Pemberdayaan Masyarakat sebelumnya, pelaksanaan merupakan titik awal adanya perubahan yang dirumuskan secara bersama.

Permasalahannya adalah sejauhmana Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) tersebut mampu berjalan sesuai dengan perencanaan hingga mencapai tujuannya, yaitu memberdayakan masyarakat melalui program yang diberikan. Mengingat tingkat peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) ini cukup penting bagi masyarakat yang hidup dibawah angka kemiskinan. Maka, dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) (studi kasus di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo)”

## **Landasan Teori**

### **Pengertian Efektifitas**

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Chung & Megginson (1981:506, dalam Siahaan, 1999:17) mengemukakan bahwa efektifitas merupakan istilah yang diungkapkan dengan cara yang berbeda dan dengan orang yang berbeda pula. Namun, menurut Chung dan Megginson yang disebut dengan efektifitas adalah kemampuan tingkat dalam pencapaian

tujuan dan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan agar suatu organisasi itu tetap hidup.

Menurut Subagyo (2000) bahwa efektifitas merupakan kesesuaian antara output dengan tujuan yang telah ditetapkan. Efektifitas merupakan suatu keadaan yang terjadi karena dikehendaki. Sedangkan Makna efektifitas menurut Hadayaningrat, (1995:16) mengemukakan bahwa efektifitas merupakan suatu pengukuran dimana target telah tercapai sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

### **Mengukur Efektifitas Program**

Menurut Sutrisno (2007:125-126) telah berhasil mengidentifikasi hasil studi para ahli mengenai ukuran efektifitas program didalam sebuah organisasi, yaitu :

1. Pemahaman program, yaitu dilihat sejauh mana masyarakat dapat memahami kegiatan program melalui pelatihan keterampilan maupun mengenai sosialisasi tentang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri).
2. Tepat sasaran, yaitu dilihat melalui pengetahuan yang telah diberikan para pengelola Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) mengenai pemahaman pengetahuan adalah sasaran keterampilan yang dianggap sesuai dengan program tersebut.
3. Tepat waktu, yaitu dilihat melalui penggunaan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut apakah telah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.
4. Tercapainya tujuan, yaitu diukur melalui pencapaian tujuan kegiatan yang telah dijalankan, baik melalui pelatihan program maupun kegiatan lainnya.
5. Perubahan nyata, yaitu diukur melalui sejauhmana kegiatan tersebut memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat ditempat.

### **Pemberdayaan Masyarakat**

menurut A.R Tilar (1999) mengemukakan bahwa masyarakat merupakan sekelompok manusia yang saling terkait oleh system, adat istiadat, serta hukum khas dalam menjalani kehidupan bersama. Sedangkan Menurut Sumodiningrat (1999), mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemberdayaan masyarakat merupakan sekelompok atau sekumpulan orang yang menempati suatu wilayah tertentu untuk memperoleh daya, kekuatan ataupun kemampuan untuk mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki.

### **Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri)**

PNPM Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program - program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Tujuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri yaitu meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri. Sedangkan Tujuan Khusus

1. Meningkatnya partisipasi seluruh masyarakat, termasuk masyarakat miskin, kelompok perempuan, komunitas adat terpencil, dan kelompok masyarakat lainnya yang rentan dan sering terpinggirkan ke dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.
2. Meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat yang mengakar, representatif, dan akuntabel.

3. Meningkatnya kapasitas pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama masyarakat miskin melalui kebijakan, program dan penganggaran yang berpihak pada masyarakat miskin (*pro-poor*).
4. Meningkatnya sinergi masyarakat, pemerintah daerah, swasta, asosiasi, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, organisasi masyarakat, dan kelompok peduli lainnya, untuk mengefektifkan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan.
5. Meningkatnya keberdayaan dan kemandirian masyarakat, serta kapasitas pemerintah daerah dan kelompok peduli setempat dalam menanggulangi kemiskinan diwilayahnya.
6. Meningkatnya modal sosial masyarakat yang berkembang sesuai dengan potensisosial dan budaya serta untuk melestarikan kearifan lokal.
7. Meningkatnya inovasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna, informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu (Bogdan dan Taylor 1992-21-22). Dengan metode kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian tentang ucapan, tulisan, perilaku yang diamati dari sekelompok individu masyarakat ataupun organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (Nazir,1988). Pada suatu penelitian, teknik wawancara dapat berfungsi sebagai metode primer, pelengkap atau kriterium (Hadi,1992). Responden juga dapat mempengaruhi hasil wawancara karena mutu jawaban yang diberikan tergantung apakah dia dapat menangkap isi pertanyaan dengan tepat serta bersedia menjawabnya dengan baik.

#### 2. Teknik Dokumentasi

Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2007) menjelaskan istilah dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Sedangkan menurut Robert C. Bogdan seperti yang dikutip Sugiono (2005) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya karya monumental dari seseorang.

### **Teknik Analisis Data**

#### 1) Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang muncul di lapangan. Reduksi data meliputi Meringkas data, Mengkode, mengusung tema. Cara reduksi data yaitu dengan cara melakukan seleksi keatas atas data, uraian singkat, menggolongkan dalam pola yang lebih luas.

#### 2) Penyajian data

Merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk dari penyajian data berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, dan bagan sehingga memudahkan untuk melihat apa yang terjadi.

#### 3) Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus. Dari mulai awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari sebab-akibat. Semula data yang diperoleh belum jelas, namun setelah di rinci akan ditemukan akar yang kokoh. Kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung

### **Pembahasan**

Efektifitas program merupakan suatu cara untuk mengukur sejauhmana program tersebut berjalan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sasaran yang dilakukan oleh suatu program yang dilaksanakan ialah guna untuk membantu kebutuhan para Rumah Tangga Miskin (RTM) yang hidup dibawah angka kemiskinan. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di Desa Sedengan Mijen Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo didalam memberikan bantuan kepada masyarakat miskin dilakukan melalui Pembangunan Jangka Pendek yaitu dalam kurun waktu 1 tahun, dan Pembangunan Jangka Menengah dengan kurun waktu 3 tahun. program dikembangkan berdasarkan kepada visi melalui cita-cita warga Sedengan Mijen mengenai masa depan kelurahan atau desa di masa yang akan datang sesuai dengan potensi yang ada. Berikut ini akan dijelaskan mengenai penilaian masyarakat yang memperoleh bantuan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) terhadap sejauhmana efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri). Efektifitas Program disini diukur dari :

1. Pemahaman program
2. Ketepatan sasaran
3. Ketepatan waktu
4. Tercapainya tujuan
5. Perubahan nyata

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) (studi kasus di Desa Sedengan Mijen kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo),maka dapat disimpulkan bahwa Desa Sedengan Mijen kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, telah melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) melalui 3 sektor. Yaitu sektor lingkungan, sektor ekonomi, dan sektor sosial. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pengelola Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) yang telah dirancang untuk masyarakat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat hingga mencapai suatu tujuan dan serta terjadinya suatu perubahan yang nyata. Dengan demikian, kemiskinan terasa berkurang sejak diterapkannya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di desa Sedengan Mijen ini terasa membantu dan meringankan beban masyarakat. Walaupun tingkat penurunan masyarakat miskin itu sangat kecil karena semua butuh proses secara perlahan.

Hal ini menjadi indikator tersendiri mengenai keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) di desa Sedengan Mijen ini yang harus dipertahankan peningkatannya. Sebagian besar masyarakat merasa puas dengan adanya perubahan yang ada pada rumah tangga mereka maupun masyarakat sekitar yang lebih layak. Dilihat dari indikator ketepatan sasaran program dan indikator tujuan program penanggulangan kemiskinan dapat dikatakan cukup efektif. Untuk indikator perubahan nyata setelah adanya program diperoleh hasil sangat efektif. Sedangkan jika dilihat dari indikator ketepatan waktu khususnya untuk sektor ekonomi program terkait diperoleh hasil tidak efektif. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya masyarakat ketika mau meminjam dana itu harus antri dengan kurun waktu yang tidak pasti. Untuk tingkat pendapatan serta ketepatan

sasaran program setelah mengikuti program penanggulangan kemiskinan (PNPM Mandiri) yang dilaksanakan di Desa Sedengan Mijen kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo diperoleh hasil positif efektif . Hal ini berarti pendapatan peserta program menjadi meningkat setelah mengikuti program penanggulangan pengangguran. Peningkatan pendapatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh para peserta setelah mendapatkan pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Itu terbukti dari hasil wawancara penulis kepada masyarakat yang mendapat bantuan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) yaitu kebanyakan masyarakat merasakan sedikit tertolong dari segi ekonomi. Di karenakan masyarakat dapat membuka usaha baru dengan pemberian dana dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) seperti yang dijelaskan diatas mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran bagi masyarakat.

### Saran

Dalam penyelenggaraan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) dari pihan PNPM harus adanya ketegasan dalam memberikan tindakan kepada masyarakat bila adanya dana yang diberikan kepada masyarakat itu tidak digunakan secara maksimal seperti usaha sendiri. Seharusnya dari pihak PNPM itu sendiri memberi sanksi kepada masyarakat sehingga apa yang di berikan tepat sasaran. Di samping itu juga dari pihak masyarakat harus adanya kesadaran agar dana yang di dapatkan dapat membantu perekonomian serta mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat.

### Daftar Pustaka

- A.R Tilar, *Pendidikan Kebudayaan Dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung: Rosda Karya, 1999.
- Budiani, Ni Wayan.2007. Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT*. Volume 2 No. 1
- Campbell, J P. 1989. *Riset Dalam Efektifitas Organisasi*, terjemahan Sahat Simamora. Jakarta: Erlangga.
- Esrom Aritonang dkk, *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, Jakarta: secretariat bina desa,2001.
- Gibson, dkk.1984. *Organisasi dan Manajemen Perilaku Struktur Proses*. Edisi keempat (Terjemahan : Djoerban Wahid). Jakarta : Penerbit Erlangga
- Handyaningrat,Soewarno.1995. *Azas-Azas Manajemen Organisasi*. Jakarta : CV. Mas Agung
- Koesnadi Hardjosoemantri, *Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Lingkungan*, sebuah pendekatan hukum lingkungan dalam muhammadiyah dan pemberdayaan rakyat, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1995.
- Kamarul Zaman, dan M. dahlan Al barry, *Kamus Ilmiah Serapan*, Yogyakarta: Absolute, 2005
- Martani & Lubis, (1987). *Teori organisasi*. Bandung: Ghalia Indonesia
- Subagyo, Ahmad Wito. 2000. *Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*. Yogyakarta : UGM.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, cet VIII,1996.
- Sumber website : [www.pnpm-perdesaan.or.id](http://www.pnpm-perdesaan.or.id) diakses pada 09 januari 2015

- <http://belajarsikologi.com/metode-pengumpulan-data/> diakses pada 09 januari 2015
- <http://tugasakhiramik.blogspot.com/2013/02/efektivitas-individu.html> diakses pada 09 januari 2015
- <http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/02/Septian%20Dwi%20Putra%20%2802-23-13-03-14-34%29.pdf> jurnal septian dwi putra diakses pada 13 januari 2015
- [http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/461/jbptunikompp-gdl-resminings-23003-10-unikom\\_hi.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/461/jbptunikompp-gdl-resminings-23003-10-unikom_hi.pdf) diakses pada 13 januari 2015
- <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/5664/Fariz%20Huzein%20%20080810101039.pdf?sequence=1> jurnal faris husein yang diakses pada 13 januari 2015
- <http://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/7060> jurnal yan hendrey yang diakses pada 13 januari 2015
- <http://www.scribd.com/doc/223467941/EFEKTIVITAS-PROGRAM-NASIONAL-PEMBERDAYAAN-MASYARAKAT-MANDIRI-PERKOTAAN-PADA-KELOMPOK-PINJAMAN-BERGULIR-DI-DSA-MANTREN-KECAMATAN-KARANGREJO-KABUPATEN-M#scribd> jurnal Iga Rosmalina yang diakses pada 13 januari 2015
- [http://www.upy.ac.id/digilib/journal/trisiwi/23.efektivitas\\_pnpm\\_lap.pdf](http://www.upy.ac.id/digilib/journal/trisiwi/23.efektivitas_pnpm_lap.pdf) jurnal Trisiwi yang diakses pada 13 januari 2015
- <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/fokbis/article/view/1/0> jurnal Prihatini yang diakses pada 13 januari 2015